

PROJECT-BASED LEARNING BERBANTUAN E-LEARNING: PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR

Mohammad Salehudin

Institut Agama Islam Negeri
Samarinda

salehudin@iain-samarinda.ac.id

Abstract:

The purpose of this research is to find out the effect of PBL assisted by e-learning on the learning outcomes of understanding concepts, the effect of self-efficacy on the learning outcomes of concept understanding and the effect of PBL assisted by e-learning and self-efficacy together (simultaneously) on the learning outcomes of concept understanding. students in following the current lecture process increasingly rely on information technology where one of them is in obtaining lecturing material to achieve high concept understanding learning outcomes. So the support of learning models using ICT e-learning assistance as well as the readiness of students, self-efficacy owned by students in following lectures is the basis of this research.

This research uses a quantitative approach, a sample of 38 respondents from IAIN FTIK students in Samarinda, the data collected were analyzed with multiple regression. The results of the study there is the effect of PBL assisted by e-learning on the learning outcomes of understanding concepts, there is the effect of self-efficacy on the learning outcomes of concept understanding proven to be significant and the influence between PBL assisted by e-learning and self-efficacy together (simultaneously) on the learning outcomes of understanding concept. Influence is supported by the strength of the learning model, the power of e-learning (google classroom), class interaction and group collaboration, material and media as well as the environment which influence and significantly influence the learning outcomes of concept understanding, because both the PBL and Self-Efficacy variables have advantages to be applied in e-learning assisted learning, according to the current era of ICT development.

Keywords: *Project-Based Learning (PBL), Self-Efficacy, E-Learning, Understanding of Concepts.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menggunakan ICT menurut Mudjiono (2013: 15) merupakan upaya memudahkan dan membantu pebelajar dalam proses belajar termasuk cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, dimana pembelajaran merupakan semua aktivitas secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat pebelajar belajar secara aktif menggunakan ketersediaan sumber belajar yang ada. Pembelajaran dapat memanfaatkan sumber belajar dan media dengan tepat, pemilihan media yang tepat sesuai dengan teori belajar dan lingkungan belajar, ditambah dengan penggunaan strategi atau model pembelajaran sebagai komponen sentral dalam pembelajaran dengan memanfaatkan secara maksimal multimedia multimedia interaktif termasuk penggunaan satu dari beberapa media yang tepat untuk menjawab kebutuhan pembelajar dan pebelajar (MZ & Rahmawati, 2019).

Namun, belum maksimal dalam penggunaan model pembelajaran untuk mendukung hasil belajar yang baik. Menurut Nurlaila (2019: 217) seharusnya model dan penggunaan alat bantu dan sumber belajar dapat menjadi keunggulan yang sangat penting dalam pembelajaran. Beberapa model pembelajaran telah digunakan, diantaranya seperti cooperative learning sangat tepat digunakan untuk pendidikan tinggi. Model *discovery learning* menurut Ardimen, Yulitri, & Gustina (2019:67) untuk meningkatkan pemahaman konsep dan *project-based learning* untuk mahasiswa dalam membuat persiapan penelitiannya.

Selanjutnya penggunaan e-learning menurut Yaumi (2011: 49) menjadi daya dukung untuk menciptakan pembelajaran yang mampu mewujudkan tujuan pembelajaran, diperlukan suatu media pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah media berbasis aplikasi penggabungan dunia nyata dengan dunia maya dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi yang diproyeksikan dalam sebuah lingkungan nyata dalam waktu yang bersamaan. Pembelajaran dengan *e-learning* harusnya merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya.

Penggunaan model *Project-based learning* (PBL) adalah model belajar yang sistematis, yang melibatkan pebelajar dalam belajar pengetahuan dan

keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (inquiry). PBL memiliki tiga prinsip konstruktivis sebagai bentuk pengajaran yang berpusat pada pebelajar disebutkan sebagai: (1) belajar adalah spesifik konteks, (2) pebelajar terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan (3) interaksi sosial dan berbagi pengetahuan dan pemahaman mereka menjadi tujuan belajar (Kokotsaki, Menzies, & Wiggins, 2016). Penerapan implementasi PBL memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada pebelajar, hanya ada beberapa guru yang sepenuhnya memahami bagaimana seharusnya PBL diimplementasikan dengan metode ilmiah (Sumarni, 2015). PBL dengan konteks manajemen proyek, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi model pembelajaran baru dari reformasi sekolah, bertujuan menemukan solusi potensial untuk menuntut pebelajar mampu bekerja secara mandiri.

Penggunaan ICT sebagai e-learning menurut Davies dan Graff (2005: 659) dalam pembelajaran memberikan efek menguntungkan dari partisipasi dan interaksi online. Keberhasilan sistem e-learning tergantung pada kemampuan mereka untuk secara otomatis mengambil dan merekomendasikan konten pembelajaran yang relevan sesuai dengan preferensi pebelajar tertentu. Perangkat e-learning telah memiliki kecanggihan dan kompleksitas untuk mendukung pembelajaran yang melibatkan banyak interaksi dan kolaborasi antara pebelajar dan fasilitator pada platform e-learning dan pembelajaran yang dapat memanfaatkan kinerja komputer dan program khusus agar lebih lagi membantu kemudahan dan kelancaran belajar mengajar.

Self-efficacy dapat dimaknai sebagai keyakinan individu pada kompetensi diri dalam meregulasi dan melakukan serangkaian kegiatan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Self-efficacy juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengontrol lingkungannya secara positif, sehingga dapat membantu untuk menghadapi tantangan. Bagaimanapun keadaannya, efikasi diri (Self-efficacy) dapat meningkatkan hasil belajar pebelajar melalui interaksi dalam lingkungan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi (melalui pembentukan kelompok) memegang peranan penting dalam peningkatan hasil belajar pebelajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Vygotsky yang

menyatakan bahwa tingkat interaksi antar pembelajar dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap hasil belajar.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Indonesia menurut Sani (2013:65) pada umumnya masih berpusat pada pembelajar (guru). Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang masih belum memadai dan paradigma pembelajaran yang belum sesuai dengan tindakan yang seharusnya dilakukan. Penelitian membuktikan bahwa perbedaan tentang paradigma pembelajaran ternyata berdampak pada hasil belajar pembelajar. Pembelajar tidak terbiasa menggunakan daya nalarinya, tetapi justru terbiasa dengan cara menghafal, hanya terpaku pada buku sumber serta terasa ada jurang pemisah antara pembelajaran di kelas dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. Kurangnya interaksi dan kerjasama dalam belajar, merasa segan bahkan tidak ada keinginan untuk menambah pengetahuan baru yang mungkin saja bisa diperoleh dari berbagai media, media yang ada di lingkungannya seperti: alam, informasi, atau sumber-sumber lain.

Dari kondisi diatas, pembelajar dalam mengikuti proses perkuliahan saat ini semakin bergantung pada teknologi informasi yang dimana salah satunya dalam memperoleh bahan ajar perkuliahan untuk mencapai hasil belajar pemahaman konsep yang tinggi. Jadi dukungan model pembelajaran menggunakan bantuan ICT e-learning serta kesiapan pembelajar, self-efficacy yang dimiliki dalam diri pembelajar dalam mengikuti perkuliahan menjadi dasar penelitian ini. Sehingga tujuan penelitian adalah untuk mengetahui (1) pengaruh yang positif dan signifikan antara model PBL Berbantuan E-Learning terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep (X1 dan Y), (2). Pengaruh yang positif dan signifikan antara Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep (X2 dan Y), (3). Pengaruh yang positif dan signifikan antara PBL Berbantuan E-Learning dan Self-Efficacy secara Bersama-sama (simultan) terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep (X1 dan X2 dengan Y).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan menguji pengaruh dari

beberapa variabel. Sampel penelitian ini berjumlah 38 pebelajar adalah pebelajar Kelas PAI Semester VI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK) IAIN Samarinda. Instrument berupa pembelajaran model PBL Berbantuan E-Learning, Instrumen *Self-Efficacy* dan instrument hasil belajar pemahaman konsep.

Hipotesis yang diajukan: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model PBL Berbantuan E-Learning terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep (X1 dan Y), (2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep (X2 dan Y), (3). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara PBL Berbantuan E-Learning dan *Self-Efficacy* secara Bersama-sama (simultan) terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep (X1 dan X2 dengan Y).

Data yang terkumpul selanjutnya di analisis dengan analisis regresi ganda melalui SPSS 24.0 dengan nilai signifikansi statistic 0.05. Sebelum dilakukan analisis regresi ganda (uji t dan uji F), data dilakukan tahapan uji normalitas dengan tes *Kolmogorov-Smirnov test* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik menurut Sugiono (2010: 32) adalah memiliki nilai *residual* yang berdistribusi normal, analisis regresi ganda yakni suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat. Pengelolaan data menggunakan *statistic parametrik* dilakukan untuk menentukan dua hal yaitu indeks korelasi dan indeks determinasi.

Untuk menentukan hasil uji regresi ganda maka diketahui dasar pengambilan keputusan pada Uji t adalah (1). Jika nilai Sig. < 0.05 atau t hitung > dari nilai t table maka terdapat pengaruh X terhadap Y. (2). Jika nilai Sig. > 0.05 atau t hitung < dari nilai t table maka tidak terdapat pengaruh X terhadap Y untuk hipotesis 1 dan hipotesis 2. Sedangkan untuk Uji F adalah (1) Jika nilai Sig. < 0.05 atau F hitung > dari nilai F table maka terdapat pengaruh X secara silmultan (Bersama-sama) terhadap Y. (2). Jika nilai Sig. > 0.05 atau F hitung < dari nilai F table maka tidak terdapat pengaruh X secara silmultan (Bersama-sama) terhadap Y. Kemudian untuk koofisien diterminasi bertujuan untuk mengetahui berapa

persen pengaruh yang diberikan variable X secara Bersama-sama (simultan) terhadap variable Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dengan tes *Kolmogorov-Smirnov test* dapat dilihat pada table berikut:

Table 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.17857952
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.072
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan tes *Kolmogorov-Smirnov test* diatas diketahui nilai signifikansi $0.151 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Karena normal maka hasil analisis ini dapat dilanjutkan ke analisis regresi ganda.

Hasil penelitian uji t terhadap data penelitian PBL Berbantuan E-Learning dan Self-efficacy terhadap hasil belajar pemahaman konsep disajikan pada table berikut:

Table 2. Hasil Uji t pengaruh PBL dan Self Efficacy Terhadap Pemahaman Konsep

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.516	13.449		-.261	.795
	PBL Berbantuan E-Learning	.467	.181	.357	2.589	.014
	Self-Efficacy	.640	.189	.468	3.394	.002

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep

Dari hasil penelitian pada hipotesis pertama yakni terdapat pengaruh PBL terhadap Hasil belajar pemahaman konsep dapat diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,014 < 0,05 dan nilai t hitung 2.589 > dari nilai t tabel 2.434. sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X₁ terhadap Y atau terdapat pengaruh PBL Berbantuan E-Learning terhadap Hasil belajar pemahaman konsep.

Melihat pada hasil penelitian pada table 2 diatas, yang menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan e-learning dengan sintaks PBL (1). Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start with the Essential Question*), (2). Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*), (3). Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*), (4). Memonitor pebelajar dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*), (5). Menguji Hasil (*Assess the Outcome*), (6). Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*) dalam pembelajaran akan memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi pebelajar karena secara tidak langsung belajar menjadi ilmun, melakukan tindakan secara ilmiah dalam melaksanakan suatu proyek, yang menjadi dalam sebuah rangkaian ilmiah yang terdiri atas merumuskan permasalahan, menentukan prosedur, menentukan cara/langkah-langkah yang dibutuhkan, melakukan penyelidikan, mendesain dan menciptakan produk, mempresentasikan atau komunikasikan produk sebagai hasil dari proses penyelidikan, dan melakukan diskusi hasil. Dengan demikian terdapat pengaruh PBL berbantuan e-learning terhadap hasil belajar pemahaman konsep.

E-learning merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui media jaringan komputer/internet. Era yang serba kompetitif dewasa ini lembaga manapun selalu dituntut untuk dapat mengelola dan melakukan kegiatan dengan serba cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan globalisasi pendidikan saat ini pun berbagai konsep telah dikembangkan atas pembelajaran konvensional, salah satunya adalah konsep e-learning. E-learning dapat digunakan sebagai alternatif atas permasalahan dalam bidang pendidikan, baik sebagai tambahan, sebagai pelengkap, disandingkan bahkan sebagai pengganti sekalipun atas kegiatan pembelajaran yang sudah ada saat ini.

Dalam penelitian ini, PBL berbantuan e-learning yang dimiliki oleh Google, yakni google classroom. E-learning membutuhkan koneksi internet yang stabil agar dapat berjalan lancar selain itu belum sepenuhnya pengajar mengetahui cara pengoperasian dari e-learning, perlu adanya pelatihan secara menyeluruh kepada pengajar agar dapat memanfaatkan e-learning secara maksimal, E-learning diperlakukan sama sebagai alasan dan hasil dari perubahan penting dalam sifat konsep pendidikan, serta perubahan dalam pemahaman hasil belajar yang diinginkan, Google Classroom meningkatkan partisipasi dan pembelajaran pebelajar dan meningkatkan dinamika kelas. Ini juga mengungkapkan kekhawatiran seputar kecepatan dan pengalaman pengguna, penggunaan platform online; itu mengidentifikasi empat konsep (kecepatan, kemudahan akses, kolaborasi dan suara / agensi pebelajar) yang mengeksplorasi kegunaan platform pembelajaran online lainnya, serta praktik pedagogis, e-learning google classroom dan hasilnya menunjukkan keberhasilan luar biasa ketika kegiatan ini dilakukan dengan bantuan teknologi.

Kemudian, hasil hipotesis kedua diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.394 >$ dari nilai t tabel 2.434. sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y atau terdapat pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil belajar pemahaman konsep.

Menunjukkan persepsi efikasi diri dan pemahaman siswa, aspek-aspek ini dapat diukur dengan menggunakan eksperimen kontrol di mana faktor-faktor lingkungan dapat disesuaikan untuk menunjukkan sedikit variasi dalam data yang dikumpulkan untuk pemahaman dan nilai akhir, Implikasi teoretis paling relevan dari jalur studi menyangkut bukti konsekuensi (berbeda) secara empiris dari self-efficacy yang tinggi. Konsekuensi ini tidak selalu bermanfaat atau positif untuk individu dan kelompok - sebagai gantinya, mereka tergantung pada jenis kegiatan yang dilakukan. Keyakinan efikasi memiliki dampak yang berbeda pada kinerja kegiatan yang melibatkan risiko dan kegiatan daripada melibatkan perilaku inovatif atau belajar. Dengan demikian terdapat pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar pemahaman konsep. Selanjutnya untuk uji F pada regresi ganda untuk mengetahui Pengaruh PBL Berbantuan E-Learning dan Self-Efficacy Secara Bersama-sama (simultan) terhadap Pemahaman Konsep pada table berikut:

Tabel 3. Uji F untuk Pengaruh PBL Berbantuan E-Learning dan Self-Efficacy Secara Bersama-sama (simultan) terhadap Pemahaman Konsep

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1105.114	2	552.557	19.490	.000 ^b
	Residual	992.254	35	28.350		
	Total	2097.368	37			
a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep						
b. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, PBL						

Dari hipotesis ketiga yakni terdapat pengaruh PBL Berbantuan E-Learning dan Self-Efficacy secara bersama-sama (simultan) terhadap Hasil belajar pemahaman konsep. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 dan X2 secara siltultan (Bersama-sama) terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $19.490 >$ dari nilai t tabel 3.26. sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y atau terdapat pengaruh PBL berbantuan e-Learning dan Self-Efficacy terhadap Hasil belajar pemahaman konsep.

Ternyata dari kedua variable X1 dan X2, menunjukkan pengaruh secara Bersama-sama terhadap hasil belajar pemahaman konsep. Hal ini menunjukkan

bahwa diantara kelebihan model pembelajaran PBL menurut Hendrik Pratama (2016:46) adalah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis pebelajar setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model Project Based Learning. Termasuklah di dalamnya untuk hasil belajar pemahaman konsep, sebab ukuran pemahaman konsep menjadi penguat dan penentu pada tahap hasil belajar kognitif berikutnya. Demikian pula dengan self-efficacy terhadap hasil belajar pemahaman konsep. Posisi self efficacy justru menjadi penguat pada hasil belajar pemahaman konsep, ada perbedaan keterampilan teknikal pembelajar yang memiliki efikasi diri tinggi dengan efikasi diri rendah dan ada interaksi antara strategi pembelajaran dan efikasi diri pembelajar terhadap hasil belajar keterampilan teknikal, kedua variable berpengaruh terhadap hasil belajar pemahaman konsep didukung dengan kekuatan model pembelajaran, kekuatan e-learning, interaksi kelas dan kolaborasi kelompok, materi dan media serta lingkungan yang menjadikan pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar pemahaman konsep,

PBL dengan variable keberhasilan dan motivasi, dalam aktivitas belajar PBL untuk penelitian model eksperimen menunjukkan hasil yang signifikan secara statistic, untuk mengeksplorasi dampaknya pembelajaran berbasis proyek tentang keterlibatan pebelajar dalam pelajaran bahasa inggris untuk lembaga kursus pada lembaga pelatihan sekolah ilmu terapan, meningkatkan metodologi PBL lebih lanjut untuk membuatnya lebih logis, ilmiah dan efisien di masa depan, sehingga untuk mempersiapkan pebelajar untuk mentransfer dengan baik semua pengetahuan dan keterampilan di lembaga pendidikan industri. Pengukuran pada pengetahuan kimia pada perubahan sikap calon guru. Melihat pandangan guru terhadap penggunaan PBL dalam pendidikan sains sekolah dasar. Dengan demikian guru hanya berperan sebagai fasilitator, pebelajar harus aktif berperan serta dalam upaya menciptakan inovasi belajar untuk mengatasi masalah-masalah melalui pengalaman yang dimilikinya.

Proyek menjadi dasar dari model pembelajaran ini, strategi dan bentuk pembelajaran untuk merancang dan menyelesaikan tugas belajar dengan basis proyek, media pembelajaran dapat diberikan untuk mendukung tercapainya tujuan

pembelajaran sesuai kurikulum. Ada hal yang terpenting dari model ini menurut Pandangwati, Ulfa, & Toenlio (2018:875) adalah tahapan dan langkah-langkah belajar dengan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi yang menghasilkan kesempatan untuk menemukan pengetahuan baru dihubungkan dengan pengetahuan prasyarat. Pengembangan desain pembelajaran berbasis proyek dengan rangkaian LEAD (*Listen, Explore, Analyze, and Do*) berbantu schoology untuk menjawab permasalahan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang bertujuan mencetak pebelajar sebagai owner entrepreneur. Pada dasarnya pembelajaran dan materi pelajaran di kembangkan menggunakan penyelesaian masalah berbasis proyek yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang meliputi: (1) tahap awal di dahului dengan melakukan perencanaan (2) aktivitas inti ada pada pelaksanaan, (3) aktivitas inti ke dua, melaksanakan penyelidikan terbimbing dan pembuatan produk dan (4) tahap akhir melaksanakan kesimpulan proyek. Peneliti-penelitian tentang PBL menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek umumnya memiliki dampak positif tentang pengalaman belajar. Menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif pebelajar.

Tabel 4. Koefisien Diterminasi variable X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.527	.500	5.32448
a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, PBL				
b. Dependent Variable: Pemahaman Konsep				

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R. Square sebesar 0,527, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara Bersama-sama (simultan) terhadap variable Y adalah sebesar 52,7%. Hipotesis yang telah dibuktikan bahwa semakin tinggi self efikasi dalam pengaturan pembelajaran akan meningkatkan performa dalam bidang akademik. Lebih lanjut dikatakan bahwa efikasi diri dapat menimbulkan efek yang beragam dalam berbagai setting prestasi, efikasi dapat memengaruhi pilihan terhadap. Efikasi diri dalam

pembelajar menjadi salah satu faktor yang dominan berpengaruh pada dimensi keterampilan teknis sehingga efikasi diri sangat baik diterapkan pada mata pelajaran praktik.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh model PBL berbantuan e-learning terhadap hasil belajar pemahaman konsep. Model ini memandu pebelajar menjadi ilmunan, dengan berbasis proyek, pengetahuan dan pengalaman belajar diperoleh siswa dengan baik dan tepat. Dukungan e-learning Google Classroom sangat tepat dan berhasil meningkatkan hasil belajar pemahaman konsep.

Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Pemahaman Konsep terbukti signifikan, efikasi diri pebelajar mengarah pada kemampuannya dalam mengolah materi pembelajaran dan menjadikan hasil belajar pemahaman konsepnya dengan baik. Kemudian pengaruh antara PBL berbantuan e-learning dan self-efficacy secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar pemahaman konsep didukung dengan kekuatan model pembelajaran, kekuatan e-learning, interaksi kelas dan kolaborasi kelompok, materi dan media serta lingkungan yang menjadikan pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar pemahaman konsep, karena kedua variable PBL dan Self Efficacy memiliki kelebihan untuk diterapkan dalam pembelajaran berbantuan e-learning, sesuai era perkembangan ICT saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardimen, Yulitri, R., & Gustina. (2019). Penerapan metode project-based learning untuk meningkatkan penguasaan metodologi penelitian bidang konseling. *Lentera Pendidikan*, 22(1), 64–80.
- Davies, J., & Graff, M. (2005). Performance in e-learning: online participation and student grades. *British Journal of Educational Technology*, 36(4), 657–663.
- Hendrik Pratama, I. P. (2016). Pengaruh model pembelajaran project based learning Berbantuan media pembelajaran pembangkit listrik tenaga mikrohidro terhadap kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2), 44–50.
- Mudjiono, D. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaila. (2019). Pengembangan Model Cooperative Learning Untuk Pendidikan Tinggi. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 213–222.
- Pandangwati, T., Ulfa, S., & Toenlloe, A. J. E. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan Rangkaian LEAD (Listen , Explore , Analyze , and Do) untuk Menumbuhkan Adversity Quotient Berbantuan Mobile Learning Schoology. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(7), 873–877.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke). Bandung: Alfabeta, CV.
- Yaumi, M. (2011). Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 14(1), 88–102. <https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n1a6>